

Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Tematik Berbasis *Google Classroom*

Sumiati Pulungan

Program Studi Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Padang

* e-mail: sumiatipulungsn@gmail.com

Abstract

This study aims to identify how the implementation of classroom management in thematic learning based on google classroom. This research was conducted in the odd semester of third grade elementary school students AI-Ulum Medan. Data collection techniques are by using observation, documentation and interviews. While the results of this research are thematic learning using the use of the google classroom application has proven to be very effective for teachers and third grade elementary school students with an online system. Thematic learning by using the Google Classroom application is carried out by separating subjects.

Keywords: class management; thematic learning; google classroom

How to cite : Pulungan, S. (2022). Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Tematik Berbasis Google Classroom. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/pedagogi.v22i1.1241>



Licenses may copy, distribute, display and perform the work an make derivative and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits (attribution) in the manner specified by these. Licenses may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for non-commercial purposes

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru yang tentunya sudah terprogram dalam desain instruksional yang menciptakan proses interaksi antara sesama peserta didik, guru dengan peserta didik dan dengan sumber belajar. Salah satu faktor pendukung dalam keberhasilan pembelajaran adalah pengelolaan kelas.

Pengelolaan kelas merupakan salah satu aspek yang penting dalam proses pembelajaran di kelas. Pengelolaan kelas yang digunakan oleh guru dapat memberikan pembelajaran sangat mempengaruhi kondisi belajar. Jadi, guru ditantang harus mampu mengelola kelas, termasuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang sangat efisien dan efektif. Sebagaimana yang dijelaskan oleh (Istiana, 2015) bahwa Pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya manakala terjadi hal-hal yang dapat mengganggu suasana pembelajaran.

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar (Pamela, 2019). Pengelolaan kelas sangat dibutuhkan dalam setiap proses belajar mengajar, termasuk proses belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggabungkan suatu konsep dalam beberapa bidang studi yang berbeda dengan harapan peserta didik akan belajar lebih baik dan bermakna (Majid, 2014). Pembelajaran tematik integratif menggunakan prinsip pembelajaran terpadu yaitu menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali tatap muka.

Berdasarkan observasi pembelajaran tematik yang dilakukan di SD Swasta Al-Ulum Medan dilakukan dengan proses pembelajaran daring sehubungan dengan peraturan pemerintah yang masih membatasi kegiatan masyarakat akibat pandemi Covid-19. Pembelajaran daring (online) adalah proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan jaringan internet dengan kemampuan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan juga kemampuan memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.

Pembelajaran daring ini membuat berubahnya cara belajar mengajar yang tentunya menciptakan suatu adaptasi guru dan siswa dari pembelajaran secara tatap muka (face to face) di kelas menjadi pembelajaran daring (online). Untuk melaksanakan pembelajaran daring (online), tentunya diperlukan media pembelajaran yang dapat digunakan dengan mudah, efektif dalam penyampaian materi dan media pembelajaran yang dipilih adalah google classroom.

Google classroom adalah media pembelajaran berbasis online sehingga dapat memudahkan proses pembelajaran tanpa menggunakan kertas lagi (Hasanudin, 2018). Salah satu dari kecanggihan aplikasi ini adalah dapat digunakan secara kolaboratif dengan kelompok lain (Dharmawati, 2021). Dengan media pembelajaran google classroom pembelajaran daring akan semakin mudah dan efektif.



Gambar 1 Tampilan Aplikasi Google Classroom

Beberapa penelitian tentang pengelolaan kelas telah dilakukan seperti penelitian yang dilakukan oleh (Xie, 2020) di Daxie Second Elementary School di Zhejiang, Tiongkok. Penelitian tersebut menghasilkan penggunaan bahan ajar pembelajaran mandiri sangat efektif, jika dibandingkan dengan pembelajaran lewat audio dan video yang dilakukan secara online. Penelitian serupa juga dilakukan oleh (Maharani, 2021) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa pengelolaan kelas selama pembelajaran daring pada guru kelas hampir semuanya belum terlaksana dengan maksimal, namun guru kelas IV dapat melaksanakan pembelajaran secara maksimal dan efisien.

Berdasarkan uraian diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bagaimana pelaksanaan pengelolaan kelas dalam pembelajaran tematik yang berbasis *google classroom*.

METODE

Metode penelitian kualitatif berbasis studi deskriptif adalah metode yang digunakan pada penelitian ini. Metode ini digunakan dengan tujuan untuk menguraikan yang terjadi sesuai fakta dan temuan di lapangan secara apa adanya (Moloeng, 2018). Pada saat penelitian ini dilakukan SD

Swasta Al-Ulum tidak memperbolehkan siswa-siswa untuk datang ke sekolah yang sesuai dengan instruksi pemerintah karena masih dalam masa Pandemi Covid-19 sehingga pembelajaran dilakukan secara daring dan maka seluruh data penelitian kualitatif berbasis deksriptif ini diambil seluruhnya dengan metode daring. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Swasta Al-Ulum Medan. Dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu guru, materi pembelajaran tematik serta RPP. Observasi, dokumentasi dan wawancara digunakan sebagai teknik penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran tematik pada siswa kelas VI umumnya mereka menggunakan android untuk mengakses aplikasi *google classroom*. pengelolaan kelas yang dilakukan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung adalah dengan membuat daftar kehadiran siswa seperti gambar dibawah ini.



Gambar 2 Daftar Hadir Kelas

Dari gambar diatas disimpulkan bahwa pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran menggunakan aplikasi *google classroom* adalah guru mengawali kegiatan belajar dengan membuat daftar absen siswa sehingga setiap siswa wajib menulis namanya sebagai bukti kehadiran di kolom yang telah disediakan. Setelah itu guru akan memberikan materi tematik baik berupa video ataupun file seperti terlihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3 Materi Pelajaran

Dari gambar diatas disimpulkan bahwa pemberian materi pembelajaran tematik tidak dipadukan menjadi satu melainkan dipisah-pisahkan sesuai dengan bidang mata pelajaran masing-masing. Pengelolaan kelas dapat dikatakan baik jika kelas dikelola dengan memperhatikan semua prinsip-prinsip pengelolan kelas, seperti suasana kelas yang hangat dan antusias, tantangan, pedisiplinan, variasi metode pembelajaran, gaya mengajar yang luwes dan penekanan hal-hal yang positif. Keefektivitasan pengelolaan kelas pada pembelajaran daring saat ini dibagi menjadi tiga

yaitu: pengelolaan waktu, pengelolaan kelas, dan pengelolaan pembelajaran (Widodo, 2020). Ketiga jenis pengelolaan kelas tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 1 Ruang Lingkup dan Indikator Pengelolaan Kelas

No.	Ruang Lingkup Pengelolaan Kelas	Indikator
1.	Pengelolaan Waktu	a. Perencanaan pembelajaran b. Pelaporan
2.	Pengelolaan Kelas	a. Pendisiplinan siswa b. Catatan/informasi mengenai peserta didik selamaproses pembelajaran
3.	Pengelolaan Pembelajaran	a. Sarana dan Prasarana b. Penugasan yang diberikan kepada peserta didik c. Penilaian d. Pengadaan tes

Berdasarkan tabel diatas bahwa pengelolaan kelas yang baik dan efektif terdiri atas pengelolaan waktu, pengelolaan kelas dan pengelolaan pembelajaran. Pengelolaan kelas berbasis *google classroom* pada pembelajaran tematik siswa kelas III adalah sebagai berikut.

Pengelolaan Waktu

Pengelolaan waktu yang dilakukan oleh guru adalah dengan melakukan perencanaan pembelajaran dan pelaporan yang dilakukan guru secara maksimal sehingga terlihat penuh dengan persiapan. Perencanaan pembelajaran dilakukan dengan membuat persiapan-persiapan materi pembelajaran pada setiap mata pelajaran setiap harinya. Persiapan pembuatan materi pembelajaran tentunya berdasarkan pada RPP dan juga kurikulum K-13 yang telah diterapkan di sekolah ini.

Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas pada saat berlangsungnya pembelajaran dilakukan guru pertama sekali dengan pendisiplinan siswa yaitu dengan menginstruksikan siswa untuk melakukan pengabsenan dengan menuliskan nama dan diikuti kata 'hadir' pada kolom komentar yang telah disediakan. Dalam memberikan materi pembelajaran tematik, guru tidak melakukan pembelajaran tematik secara keseluruhan atau terpadu melainkan dengan melakukan pemisahan pembelajaran tematik berdasarkan mata pelajaran masing-masing seperti mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Prakarya, PPKN dan Seni Suara dan. guru mengirim materi pembelajaran di *google classroom* berdasarkan jadwal mata pelajaran yang sudah disusun secara maksimal dan efisien. Materi pembelajaran tematik yang dibuat guru berupa file, video, powerpoint, pembelajaran yang sangat atraktif dan menarik yang menginstruksikan siswa untuk menyimak, mencatat, menyimpulkan materi pembelajaran tersebut. Pengelolaan kelas antara guru dan siswa tidak memberikan interaksi yang signifikan antara guru dan siswa disebabkan kegiatan guru hanya sebatas mengirim materi pembelajaran yang akan dipelajari oleh siswa saja di *google classroom*.

Pengelolaan Pembelajaran

Dalam pengelolaan pembelajaran, guru tidak menggunakan seluruh sarana dan prasarana secara maksimal dikarenakan tidak ada interaksi antara siswa dan guru. Setelah mengirim materi pembelajaran, guru memberikan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa dan mengirim jawaban tugas ke *google clasroom* kembali namun guru tidak membatasi waktu pengumpulan tugas (tidak ada batas waktu) sehingga siswa dapat mengirimkan tugas kapan saja. Penilaian tugas juga tidak dilakukan oleh guru pada hari pembelajaran tersebut dilakukan. Guru juga tidak melakukan penjadwalan penilaian terhadap tugas siswa sehingga terkesan guru melakukan penilaian terhadap tugas siswa kapan pun guru mau dan punya waktu. Tes seperti ujian mid semester dan ujian akhir semester juga dilakukan dengan mengirim soal tes ke *google classroom*.

Dari hasil analisa diketahui bahwa pelaksanaan pembejarian tematik berbasis *google classroom* oleh guru kelas III belum terlaksana secara maksimal dan terdapat banyak hambatan yang terjadi pada proses pembelajaran. Hambatan-hambatan itu datang dari guru kelas pemberi materi tematik dan juga dari siswa bahkan dari orang tua siswa juga. Guru kelas dalam memberikan pembelajaran tematik kurang aktif, dan kurang perhatian terhadap kegiatan belajar siswa, kurang dapat menggunakan sarana dan prasarana mengajar secara maksimal. Sedangkan hambatan yang muncul dari pihak siswa adalah seperti siswa yang cenderung malas belajar karena tugas dapat dikumpul sampai malam dan apabila di rumah cenderung lebih manja, terlihat mengerjakan tugas asal-asalan yang menimbulkan kesan yang penting siap. Kesibukan orang tua juga mempengaruhi proses pembelajaran siswa sehingga pengumpulan tugas terlambat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam proses pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik yang berbasis *google classroom* menunjukkan bahwa pengelolaan kelas selama pembelajaran tematik dengan aplikasi *google classroom* belum terlaksana secara maksimal. Dalam pengelolaan waktu guru melakukan perencanaan dengan sangat baik, dalam pengelolaan pembelajaran juga guru mampu memberikan materi tematik yang berupa video, catatan dan penjelasan-penjelasan yang dilakukan dengan memisah-misahkan berdasarkan mata pelajaran masing-masing yang dilaksanakan dengan maksimal dan efisien. Namun dalam pengelolaan sarana dan prasarana guru belum melakukannya secara maksimal.

REFERENSI

- Dharmawati. (2021). An Analysis of Students' Learning Independence in Learning English for Computer Using Google Classroom. Budapest International Research and Critics Institute. *Journal (BIRCI-Journal)*, Vol. 4, No, 1635–1642.
- Hasanudin, D. (2018). Optimalisasi Pemanfaatan Google Classroom sebagai Media Jurnal Pendidikan Teknik Elektro. *Jurnal Pendidikan Untuk Mu Negeri*, Vol. 2 No., 17–20.
- Istiana. (2015). *Pengelolaan Kelas di Madrasah Ibtidayah*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. Vol. 2, No.
- Majid, A. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. PT Remaja Rosdakarya.
- Moloeng. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Pamela. (2019). *Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas*. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 3 No.
- R Maharani, S Istiyati, H. (2021). Analisis Pengelolaan Kelas Selama Pembelajaran Daring pada Guru Kelas di SD Negeri Karangasem No. 3 Surakarta Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Didaktika Dwija Indria*, Vol. 9 No.
- Widodo, H. (2020). *Manajemen Pembelajaran Daring*. Radar jogja.
- Xie, Z. (2020). Effectiveness of Autonomous Learning Materials for Students during the COVID-19 Pandemic: A Case Study of the Daxie Second Elementary School in Ningbo, Zhejiang, China. *Sci Insigt Edu Front*, 6(1), 613–624.